

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindak kelas (PTK) menurut Igak Kuswayaya, dalam bukunya, *Penelitian Tindakan Kelas* (2008: 14) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dari pengertian tersebut terdapat beberapa karakteristik penelitian tindakan kelas yang membedakannya dengan penelitian lain, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di kelas memiliki masalah yang perlu di selesaikan. Dengan kata lain, guru merasa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran yang dilakukannya selama ini dan perbaikan itu di prakrasi dari dalam guru sendiri (*an iqurry of practive from within*), bukan oleh orang dari luar.
- 2) Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa guru dan dalam melakukan interaksi.

- 3) Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan oleh karena itu dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pelaksanaan berupa pola perencanaan – pelaksanaan – observasi – refleksi – revisi (perencanaan ulang)

3.2 Subjek penelitian

3.2.1 Setting penelitian

Subjek data dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X 6 SMAN 11 Bandung tahun ajaran 2009/2010 dalam proses upaya meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media catatan harian.

3.2.2 Faktor yang di Teliti

Penelitian ini menekankan pada keefektifan media catatan harian dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek Oleh karena itu, variabel-variabel yang di kaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Faktor siswa, yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tersebut;
- b) Karangan siswa, yaitu hasil analisis cerita pendek siswa dengan menggunakan media catatan harian. Hasil pengembangan menulis cerita pendek siswa merupakan indeks dari keberhasilan penelitian ini.

3.3 Tahap – tahap penelitian

3.3.1 Tahap 1 studi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang bersifat terintegrasi yang didasarkan pada praktis dalam pembelajaran menulis cerita pendek SMAN 11 Bandung. Penulis tidak membatasi siklus. Hal ini disebabkan untuk mengetahui keefektifan media catatan harian dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.

3.3.1 Tahap II Studi Penelitian

Secara rinci prosedur penelitian kelas ini meliputi:

- 1) Perencanaan
 - (a) Penelitian menetapkan catatan harian sebagai media dalam pembelajaran menulis cerita pendek.
 - (b) Pembuatan rencana pengajaran yang mengenai keterampilan menulis cerita pendek
 - (c) Penciptaan situasi.
 - (d) Penelitian memberikan pengantar singkat teknik pembelajaran menulis catatan harian.
 - (e) Penelitian membagi siswa berdasarkan waktu mereka beraktivitas dalam seminggu, misalnya pagi sampai siang, siang sampai sore, sore hingga malam.
 - (f) Siswa menuliskan aktivitas mereka ke dalam catatan harian.
 - (g) Siswa mengomentari hasil laporan tersebut.

- (h) Siswa menulis cerita pendek berdasarkan catatan harian yang mereka buat.
- (i) Membuat lembar observasi.
- (j) Mendesain alat evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan .

3) Observasi

Dalam tahapan ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

4) Refleksi

Pada tahapan ini data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi tersebut, penelitian dapat merefleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain data hasil observasi digunakan pula jurnal dibuat oleh penelitian pada saat penelitian selesai melaksanakan kegiatan pengajaran. Data dan jurnal dapat dipergunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk mengevaluasi kegiatan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan bagi penelitian untuk dapat mengevaluasi kegiatan. Hasil

analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini depergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya

3.4 Teknik Penelitian

Tekni yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1) Teknik Angket

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara keseluruhan dalam menulis cerpen dengan menggunakan media catatan harian. Angket disini dilakukan kepada siswa yang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran menulis. Pelaksanaan penyebaran angket dilakuakn di luar kegiatan pembelajaran.

2) Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data perencanaan, pelaksanaan, prosedur dan bentuk evaluasi, dan perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menulis cerpen yang disajikan dengan menggunakan media catatan harian.

3) Teknik Tes

Suatu bentuk pengukuran hasil belajar siswa dengan cara mengajukan pertanyaan, permasalahan, tugas untk mendapatkan penyelesaian dari siswa sesuai dengan kasus yang diajukan sebagai pencerminan hasil belajar yang telah dicapainya. Penilaian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran menulis cerpen yang disajikan dengan menggunakan media catatan harian. Hasil penilaian diharapkan dapat memunculkan data untuk mendukung keobjektifan penelitian. Tes dilakukan berdasarkan prosedur dan bentuk yang telah ditetapkan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan penting dalam sebuah penelitian karena data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Alat pengambilan data harus dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Lembar Angket

Angket yang disusun merupakan serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa mengenai masalah proses pembelajaran menulis cerpen, media catatan harian. Setiap siklus penulis memberikan angket untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan media catatan harian pada setiap siklusnya.

2) Lembar Observasi

Pengamatan atau observasi adalah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap proses meningkatkan keterampilan secara langsung, teliti dan sistematis. Secara umum observasi adalah upaya menelusuri segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau pun tanpa alat bantu. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap observer mengamati setiap perilaku siswa dan guru di kelas.

Berikut ini lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktifitas Guru

Sekolah : SMA Negeri 11 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : X/2
 Hari Tanggal :
 Siklus ke :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran	
	- Menarik perhatian siswa	
	- Menimbulkan motivasi	
	- Memberikan acuan materi yang akan disajikan	

	- Memberi kaitan materi dengan kemampuan yang telah dimiliki	
2.	Sikap Peneliti dalam Proses Pembelajaran	
	- Kejelasan suara	
	- Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	
	- Antusiasme penampilan/mimik	
	- Mobilitas posisi tempat	
3.	Penugasaan Materi	
	- Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan	
	- Kejelasan dalam menjelaskan materi	
	- Kejelasan dalam memberikan materi	
	- Mencerminkan keluasan wawancara	
4.	Proses Pembelajaran	
	- Kesesuaian penggunaan strategi metode dengan pokok-pokok bahasa	
	- Penyajian materi relevan dengan indicator hasil belajar	
	- Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan belajar	
	- Kecermatan dalam pemanfaatan waktu	
5.	Penggunaan Metode	
	- Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis metode	
	- Ketepatan saat penggunaan	
	- Keterampilan saat mengoprasionalkan	
	- Membantu meningkatkan proses pembelajaran	
6.	Evaluasi	
	- Menggunakan penelitian tulisan dengan indicator hasil belajar	

	- Menggunakan jenis ragam penelitian relevan dengan indicator hasil belajar	
	- Menggunakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran	
7.	Kemampuan Menutup pelajaran	
	- Meninjau kembali pokok bahasa	
	- Memberikan kesempatan bertanya	
	- Mengucapkan salam	

Kriteria Penilaian

A = 3,00 - 4,00

B = 2,00 - 2,99

C = 1,00 - 1,99

D = 0,00 - 0,99

observer,

Skor aktivitas guru selama mengajar dibagi menjadi empat kategori skala ordinal yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang seperti tabel berikut.

Tabel 3.2

Klasifikasi Aktivitas Guru

Skor	Nilai	Kategori
3.00-4.00	A	Baik sekali
2.99-2.00	B	Baik
1.99-1.00	C	Cukup
0.00-0.99	D	Kurang

Adapun hal-hal yang harus diamati terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah:

- a. Aktivitas siswa
- b. Perilaku siswa yang tidak sesuai

Berikut adalah lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Sekolah : SMA Negeri 11 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : X/2
 Waktu :
 Hari Tanggal :
 Siklus ke :

No	Aktifitas	Jumlah Siswa
1.	Menjawab pertanyaan guru	
2.	Mengajukan pendapat atau bertanya	
3.	Memperhatikan penjelasan guru atau pertanyaan guru	
4.	Perilaku yang tidak sesuai dengan KBM	
5.	Serius dalam mengerjakan tugas	

Observer,

3) Lembar Tes

Penyusunan tes cerpen tidak ditentukan mengenai temanya karena mengingat peneliian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media catatan harian, sehingga tema yang diangkat adalah kehidupan sehari-hari baik tema percintaan, agama, sosial, dan sebagainya.

Aspek yang dijadikan bahan penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Isi karangan (unsur-unsur intrinsik cerpen), yaitu tema, alur, latar, tokoh, dan amanat.
- 2) Kebahasaan, yaitu diksi dan ejaan.

Tabel 3.4
Format Penilaian Hasil Karya Siswa

KOMPONEN PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT	KUALIFIKASI				SKOR
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
K E B A H A	Ejaan Ketepatan: - Penggunaan ejaan yang benar dalam cerpen - Menguasai	3					

S A A N		aturan penulisan						
	Diksi	Ketepatan : - Pilihan kata serta ungkapan dalam membuat cerpen - Pemanfaatan potensi kata modern - Menguasai pembentukan kata	4					
	Tema	Ketepatan : - Berkaitan dengan judul - Menggambark an isi keseluruhan	3					
U N S U R I N	Tokoh	Ketepatan :	4					

S T R I N S I K		- Penggambaran watak tokoh						
		- Penggambaran dialog						
		- Penggambaran fisik						
	Latar	Ketepatan penggambaran latar cerita : - Tempat, waktu serta suasana kejadian cerita	4					
	Alur	Ketepatan menguraikan: - Bagaimana awal cerita - Bagaimana tengah/isi cerita - Bagaimana akhir cerita	4					

	Amanat	Ketepatan menyampaikan amanat secara eksplistas atau implisit.	3					
Jumlah								

Berikut gambaran penilaian cerpen siswa agar kriteria penilaian menjadi jelas:

A. Kebahasaan :

1) Ejaan

4 = Sangat baik – sempurna: hanya terdapat berbagai kesalahan, mengenai aturan penulisan.

3 = Cukup - baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menggambarkan makna.

2 = Sedang – cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau latar.

1 = Sangat kurang : terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca.

2) Diksi

4 = Sangat baik – sempurna : pilihan kata dan ungkapan kata, mengenai pembentukan kata, pemanfaatan potensi kata canggih.

- 3 = Cukup – Baik; pilihan kata dengan ungkapan kadang-kadang kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu, pemanfaatan potensi agak canggih.
- 2 = Sedang – Cukup : sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi kata terbatas.
- 1 = Sangat Kurang: Pengetahuan tentang kosa kata rendah, pemanfaatan potensi asal-asalan.

B. Isi karangan (unsur-unsur intrinsik cerpen)

1) Tema

Nilai 4 = isi cerpen menarik dan sesuai dengan tema.

Nilai 3 = isi cerpen cukup menarik dan sesuai dengan tema.

Nilai 2 = isi cerpen kurang menarik tetapi masih sesuai dengan tema.

Nilai 1 = isi cerpen tidak menarik dan kurang sesuai dengan tema.

2) Latar

Nilai 4 = latar tempat, waktu dan peristiwa digambarkan dengan jelas dan menarik.

Nilai 3 = latar tempat, waktu dan peristiwa digambarkan dengan cukup jelas dan cukup menarik.

Nilai 2 = latar tempat, waktu dan peristiwa digambarkan dengan kurang jelas dan kurang menarik.

Nilai 1 = latar tempat, waktu dan peristiwa digambarkan dengan tidak jelas dan tidak menarik.

3) Alur

Nilai 4 = rangkaian cerita terjalin dengan logis, jelas, teratur dan menarik.

Nilai 3 = rangkaian cerita terjalin dengan logis, jelas, teratur dan cukup menarik.

Nilai 2 = rangkaian cerita terjalin dengan logis, jelas, tetapi kurang teratur dan menarik.

Nilai 1 = rangkaian cerita terjalin kurang logis, jelas, tidak teratur dan tidak menarik.

4) Tokoh

Nilai 4 = tokoh dalam cerpen digambarkan memiliki karakter yang kuat, jelas dan hidup.

Nilai 3 = tokoh dalam cerpen digambarkan cukup jelas memiliki karakter yang kuat dan hidup.

Nilai 2 = tokoh dalam cerpen digambarkan cukup jelas, tetapi kurang memiliki karakter yang kuat dan kurang hidup.

Nilai 1 = tokoh dalam cerpen digambarkan tidak jelas, tidak memiliki karakter yang kuat dan tidak hidup atau dalam cerpen tidak ada tokoh sama sekali.

5) Amanat

Nilai 4 = amanat yang ingin disampaikan pengarang jelas dan mudah ditangkap pembaca.

Nilai 3 = amanat yang ingin disampaikan pengarang cukup jelas ditangkap pembaca.

Nilai 2 = amanat yang ingin disampaikan pengarang kurang jelas ditangkap pembaca.

Nilai 1 = amanat yang ingin disampaikan pengarang tidak jelas ditangkap oleh pembaca.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Keterangan : Skor Siswa = skor x bobot

$$\text{Skor Total} = 40$$

3.6 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil dari angket, observasi, dan karangan siswa setiap siklus.

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 6 di SMAN 11 Bandung.

3.7 Analisi Data

Analisis data dalam Penelitian Tindak Kelas (PTK) merupakan refleksi setelah implementasi suatu paket tindakan perbaikan mencakup proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrakan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan

bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap PTK maka analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Berbagai data yang penulis gunakan menyebabkan data tersebut harus dikategorisasikan sesuai dengan jenis datanya. Data dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media catatan harian.

Semua data yang telah diperoleh telah di proses penulis kemudian di interpretasikan. Sebelum data di interpretasikan penulis melakukan beberapa hal yaitu:

- a) Mendeskripsikan data perencanaan pelaksanaan tindakan.
- b) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
- c) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan.

Untuk mengukur daya serap siswa, Burhan Nurgiantoro mengemukakan penilaian sistem PAP skala lima.

Tabel 3.5
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Skor Siswa	Kriteria Penilaian
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang Sekali

(Diadaptasi dari Burhan Nurgiantoro, 1995:399)

- d) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap observer dan menghitung rata-rata persentase, yaitu:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

- e) Menganalisis angket

Angket yang diberikan setiap siklus untuk menganalisis komentar serta satu indikator untuk melihat sejauhmana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan penulis.

$$\text{Persentase setiap siklus di angket} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

